

SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN PENDADARAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1      PENDAHULUAN.....	1
1.1      Latar Belakang.....	1
1.2      Rumusan Masalah.....	2
1.3      Batasan Masalah.....	3
1.4      Tujuan Kajian.....	3
1.5      Manfaat Kajian.....	3
1.6      Sistematika Penulisan Tugas Akhir.....	4
BAB 2      TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1      Pengertian Perancah.....	5
2.2      Material Perancah.....	6
2.2.1      Material Alam (Bambu atau Kayu).....	6
2.2.2      Material Pabrik.....	7
2.3      Metode Pelaksanaan.....	14
2.4      Pembebanan <i>Scaffolding</i> .....	16
2.4.1      Beban Rancang Bangun / desain.....	17
2.4.2      Perhitungan Kekuatan <i>Scaffolding</i> .....	18
2.5 <i>Perth Contruction Hire</i> .....	19

2.6	Biaya Proyek	25
2.6.1	Pengadaan Peralatan dengan Cara Sewa	25
2.6.2	Sub-Kontraktor	26
2.6.3	Mutu dan Kualitas	26
BAB 3	MANAJEMEN DAN ORGANISASI PROYEK	29
3.1	Latar Belakang Proyek	29
3.2	Unsur-unsur Pelaksana Pembangunan Proyek	29
3.2.1	Pemberi Tugas ( <i>Owner</i> )	30
3.2.2	Perencana	31
3.2.3	Konsultan Pengawas	32
3.2.4	Kontraktor Pelaksana	32
3.3	Data Profil Perusahaan Kontraktor	33
3.3.1	Sejarah Perusahaan	34
3.3.2	Visi dan Misi Perusahaan	34
3.4	Data Proyek	35
3.4.1	Konsep Proyek	35
3.4.2	Akses Proyek	36
3.5	Struktur Organisasi Kontraktor Pelaksana	37
3.6	Manajemen Pelaksanaan Proyek	41
3.6.1	Pengendalian Biaya Proyek	43
3.6.2	Pengendalian Mutu Bahan	44
3.6.3	Pengendalian Waktu Pelaksanaan	44
BAB 4	PERBANDINGAN METODE PELAKSANAAN ANTARA <i>SCAFFOLDING</i> DAN <i>PERTH CONSTRUCTION HIRE</i> (PCH)	45
4.1	Perbandingan Metode Pelaksanaan	45
4.2	Metode Pemasangan <i>Scaffolding</i>	45
4.2.1	<i>Zoning</i> untuk Penggunaan <i>Scaffolding</i>	45
4.2.2	Denah Penempatan <i>Scaffolding</i>	48
4.2.3	Langkah Pemasangan <i>Scaffolding</i>	49
4.3	Metode Pemasangan <i>Perth Construction Hire</i> (PCH)	51
4.3.1	<i>Zoning</i> Untuk Penggunaan PCH	51

4.3.2	Denah Penempatan PCH	53
4.3.3	Langkah Pemasangan <i>Perth Construction Hire</i> (PCH)	54
4.4	Analisis Perbandingan dari Segi Waktu Pemasangan	57
4.5	Analisis Perbandingan dari Segi Kekuatan <i>Scaffolding</i> dan PCH	58
BAB 5	ANALISIS KEBUTUHAN DAN ANGGARAN BIAYA METODE <i>SCAFFOLDING</i> DAN METODE <i>PERTH CONSTRUCTION HIRE</i> (PCH)	59
5.1	Kebutuhan Bahan Metode <i>Scaffolding</i>	59
5.2	Kebutuhan Bahan Metode <i>Perth Construction Hire</i> (PCH)	59
5.3	Biaya Sewa Metode <i>Scaffolding</i>	60
5.4	Biaya Sewa Metode <i>Perth Construction Hire</i> (PCH)	61
5.5	Rekapitulasi Kebutuhan dan Biaya Sewa antara <i>Scaffolding</i> dan PCH	61
5.6	Rekapitulasi Perbandingan antara Metode <i>Scaffolding</i> dan Metode PCH	62
5.7	Evaluasi Metode yang Digunakan	63
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	65
6.1	Kesimpulan	65
6.2	Saran	65
	DAFTAR PUSTAKA	67
	Lampiran 1. Gambar Pemasangan <i>Scaffolding</i> di Lapangan	69
	Lampiran 2. Gambar Pemasangan PCH di Lapangan	70
	Lampiran 3. Gambar Struktur Gedung Emerald	71
	Lampiran 4. Struktur Organisasi Kontraktor Pelaksana	72
	Lampiran 5. Hasil Uji Laboratorium PT. ESA <i>Scaffolding</i>	73
	Lampiran 6. Hasil Uji Laboratorium PT. ESA PCH	74